

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik dan pokok berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Data ini dikumpulkan dari MTsN 1 Tulungagung dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subyek yang diteliti. Setelah melakukan penelitian di MTsN 1 Tulungagung dengan teknik pengumpulan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Peserta Didik.

Melihat realita sekarang, adanya pandemi berdampak dalam dunia pendidikan. Di lembaga MTsN 1 Tulungagung mengubah proses pembelajaran yang tadinya di sekolah menjadi di rumah. Peralihan pembelajaran ini yang membuat guru untuk mengikuti alur sekiranya bisa ditempuh agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Hal ini menjadikan guru untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Undir selaku guru fiqih dengan pertanyaan “Menurut Ibu, apa yang Ibu ketahui tentang kreativitas guru?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik serta kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran.⁸⁷

Selain peneliti bertanya kepada Ibu Undir peneliti juga bertanya kepada Ibu Heny dengan pertanyaan yang sama yang juga peneliti ajukan kepada Ibu Undir, beliau menjawab bahwa:

Kreativitas guru adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran agar menarik dan diterima dengan baik oleh peserta didik.⁸⁸

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Bambang selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Yang saya pahami cara guru Fiqih dalam membuat alat peraga untuk kegiatan mengajar salah satunya seperti menggunakan audio visual. Misalkan dalam pelajaran Fiqih seperti praktek bacaan sholat bisa diberi contoh video dari youtube atau guru bisa membuat video dengan cara memvideo dirinya sendiri untuk mempraktekkan bacaan sholat.⁸⁹

Selanjutnya peneliti melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara. Berikut ini disampaikan paparan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian antara lain:

1. Persiapan Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

Setiap guru memiliki kreativitas masing-masing dalam penggunaan atau pemanfaatan media pada saat proses pembelajaran. Namun pada

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021 11.00 WIB

dasarnya hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dan disertai guru yang kreatif dalam pembelajaran tersebut, karena guru yang kreatif akan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, persiapan sangat diperlukan dalam proses penggunaan media pembelajaran seperti audio visual, apalagi di masa pandemi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring. Maka seorang guru harus bisa se kreatif mungkin untuk mengemas materi pembelajaran sehingga materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Pada tanggal 8 Juni 2021, pukul 10.20 WIB. Peneliti melakukan wawancara kepada guru fiqih di MTsN 1 Tulungagung untuk mengetahui bagaimana persiapan proses pembelajaran guru dalam menggunakan media audio visual sebagai berikut:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti dalam pembuatan RPP. Membuat RPP merupakan langkah yang sangat penting dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dibuat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti bertanya kepada Ibu Undir mengenai persiapan pembuatan RPP. Beliau mengungkapkan bahwa:

Untuk persiapan langkah pertama yang saya lakukan tentunya menyusun perangkat pembelajaran seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang saya sesuaikan dengan kondisi sekarang ini. Untuk RPP daring saya buat dalam bentuk satu lembar saya susun secara ringkas, lebih sederhana, mudah dilaksanakan dan diterapkan sesuai situasi dan kondisi peserta didik saat ini. Dengan membuat RPP dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang kita laksanakan dalam proses pembelajaran. Pembuatan RPP ini akan mempengaruhi dalam pembelajaran dan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Heny selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pembelajaran secara daring, tentunya pasti kami membuat perencanaan yang wajib yaitu seperti membuat RPP pada umumnya, namun selama pembelajaran daring kita membuat RPP menjadi lebih ringkas yaitu dengan satu lembar. Dalam pembuatan RPP tersusun langkah-langkah yang akan mempermudah kita dalam melakukan pembelajaran.⁹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran. Persiapan yang paling penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru adalah menyusun perangkat pembelajaran seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru selama pembelajaran daring membuat RPP yang lebih ringkas yaitu dengan penyusunan RPP satu lembar. Guru membuat RPP dengan pembelajaran secara daring disesuaikan kondisi sekarang ini. Dalam pembuatan RPP tersusun langkah-langkah

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman untuk proses pembelajaran sehingga menjadi lebih terarah dan sistematis.

b. Membuat media pembelajaran

Persiapan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat media pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tetap dibutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan. Seorang guru pastinya dalam menyampaikan materi sudah mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai cara guru dalam membuat media pembelajaran audio visual.

Dalam hal ini Ibu Undir menjawab bahwa:

Dalam pembelajaran daring ini saya memilih menggunakan media audio visual dengan membuat video pembelajaran. Saya siapkan terlebih dahulu aplikasi yang akan saya pakai, kemudian mamasukkan materi sesuai dengan yang akan saya sampaikan. Setelah itu, pengisian suara saya sendiri dengan perekaman suara yang sesuai dengan gambar video yang akan saya jelaskan. Lalu proses pengeditan video. Setelah selesai pembuatan video pembelajaran saya upload di youtube.⁹²

Dari pernyataan di atas, keadaan pembelajaran yang ada dalam ruang lingkup madrasah yang sekarang yaitu menggunakan pembelajaran daring. Hal tersebut kemudian menuntut semua guru termasuk guru fiqih untuk lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran. Dalam tahap menyiapkan, guru fiqih sudah mampu

⁹² Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

kreatif dalam membuat media pembelajaran. Salah satunya guru membuat media audio visual berupa video pembelajaran.

c. Menyiapkan aplikasi pembuatan video

Penggunaan media audio visual sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring. Dalam pembuatan video pembelajaran yang menarik tentunya guru menggunakan berbagai macam aplikasi. Peneliti menanyakan aplikasi apa yang digunakan untuk membuat video tersebut. Ibu Undir menjawab bahwa:

Dalam membuat video pembelajaran saya pernah menggunakan aplikasi animaker, powtoon, kinemaster, power point. Saya browsing-browsing dan belajar dari youtube lalu saya praktekkan. Tetapi aplikasi yang saya gunakan semisal memanfaatkan animasi disitu dan kebanyakan karakternya tidak memakai kerudung. Jadi yang paling sering saya menggunakan power point interaktif, lalu saya rekam dengan suara sendiri. Karena dalam pembuatannya bisa dengan waktu cepat.⁹³

Dari pernyataan di atas, setelah mempersiapkan membuat media audio visual, guru menyiapkan aplikasi untuk penunjang pembuatan video tersebut. Persiapan yang dilakukan guru Fiqih dalam menggunakan media audio visual yaitu dengan cara memilih aplikasi yang akan digunakan untuk membuat video pembelajaran. Dalam hal ini guru fiqih di MTsN 1 Tulungagung kreatif menggunakan aplikasi animaker, powtoon, kinemaster, power point interaktif untuk membuat video pembelajaran.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

Selama masa pembelajaran daring tentunya guru menemukan dampak kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Sebagaimana masih ada guru yang tidak mahir dalam menggunakan teknologi. Kompetensi guru dalam penggunaan teknologi sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran dan hasil terhadap peserta didik. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Undir selaku guru fiqih dengan pertanyaan “Apakah pihak sekolah menyelenggarakan program pelatihan atau sosialisasi terhadap penggunaan media pembelajaran di masa pandemi ini?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Iya mbak, kemarin itu kita ada pelatihan seperti pelatihan cara penggunaan google classroom dan e-learning. Karena tidak semua guru paham dalam menggunakan google classroom dan e-learning. Di media tersebut itu kita bisa melaksanakan proses pembelajaran termasuk dalam memberi penugasan. Kemudian kalau diluar sekolah biasanya saya mengikuti pelatihan-pelatihan online seperti e-guru id.⁹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

Kemarin itu ada pelatihan tentang cara penggunaan e-learning. Kita juga bisa mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran. Seperti terkait google classroom, saya dari awal sudah memakai. Saya menggunakan media dengan kesesuaian materi pembelajaran agar tersampaikan dengan baik pada peserta didik.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bambang selaku waka kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa:

Program pelatihan dari sekolah itu terkait cara penggunaan e-learning dan google classroom. Kemudian, bagaimana penggunaan media agar pembelajaran bisa lebih efektif. Selibuhnya bapak/ibu guru bisa mengembangkan kreativitas sendiri dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat kreatif mengembangkan media pembelajaran dan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan melalui media tersebut. Sehingga dari pelatihan tersebut guru memiliki persiapan dalam melakukan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkat.⁹⁶

Dari pernyataan di atas, program pelatihan yang dilakukan pihak sekolah berupa cara penggunaan e-learning, google classroom dan media pembelajaran. Pelatihan tersebut dapat membantu guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran, guru dapat kreatif mengembangkan media pembelajaran dan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan melalui media tersebut.

2. Pelaksanaan Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

Mengenai pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik, peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan pihak terkait. Peneliti mengajukan pertanyaan

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021 11.00 WIB

bagaimana cara ibu dalam melaksanakan pembelajaran fiqih menggunakan media audio visual. Dalam hal ini, Ibu Undir selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada saat pandemi ini, saya menggunakan media pembelajaran berupa video untuk materi fiqih. Sebelum jadwal pelaksanaan pembelajaran dilakukan, video yang telah selesai saya buat, saya unggah di youtube terlebih dahulu. Setelah itu pada saat proses pembelajaran, saya membagikan link video tersebut kepada anak-anak melalui aplikasi whatsapp grup yang sudah saya buat. Kemudian saya dan anak-anak mendiskusikan dengan memberikan pertanyaan atau anak-anak bisa bertanya terkait materi yang sudah saya sampaikan melalui video pembelajaran tersebut. Lalu saya memberikan tugas terkait materi yang sudah saya berikan.⁹⁷

Peneliti menanyakan hal yang sama kepada Ibu Heny selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

Kalau selama masa pandemi ini saya menggunakan media bisa berupa video yang saya rekam sendiri, bisa juga power point tergantung materinya, kan setiap bab berbeda-beda jadi medianya juga menyesuaikan materi tersebut. tetapi saya lebih sering menggunakan power point dengan cara memasukkan rangkuman materi dan menambahkan gambar-gambar yang terkait dengan materi ke dalam power point tersebut. Kemudian saya bagikan materi yang akan saya sampaikan melalui whatsapp grup. Karena materi fiqih ada praktek hafalan tentang niat sholat jamak, anak-anak harus hafal niatnya tersebut. Jadi saya memberi contoh dengan mempraktekkannya melalui membuat video saya sendiri.⁹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bambang selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam pembelajaran daring saat ini, cara yang digunakan guru fiqih dalam kegiatan belajar mengajar bisa menggunakan media audio visual yaitu berupa video pembelajaran. Seperti guru bisa

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

membuat video melalui aplikasi dengan menjelaskan materi yang dijelaskan sendiri atau membuat video praktek dengan cara guru mempraktekannya. Karena materi fiqh pasti ada praktek seperti cara sholat atau cara menghitung mawaris. Guru dalam menyampaikan materi juga bisa dengan menggunakan slide power point yang menarik. Kemudian dalam pelaksanaan menyampaikan materi pembelajaran bisa dikirim melalui e-learning atau whatsapp grup yang sudah dibuat.⁹⁹

Selain dengan guru fiqh peneliti juga bertanya kepada peserta didik kelas IX 3 yang bernama Dika dengan mengungkapkan bahwa:

Saya menyukai kegiatan pembelajaran daring mata pelajaran fiqh menggunakan video kak, bu undir selalu menyampaikan materi melalui video yang bu undir jelaskan sendiri. Setiap materi selalu menyajikan video yang diupload di youtube. Kemudian waktu proses pembelajaran bu undir membagikan link video tersebut melalui whatsapp grup.¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Husna peserta didik kelas IX 4 mengungkapkan bahwa:

Saya menyukai pembelajaran fiqh yang diajar oleh bu undir kak. Bu undir dalam kegiatan mengajar itu selalu membuat materi dalam bentuk power point yang dijadikan video lalu dijelaskan sama bu undir sendiri. Video tersebut diunggah di youtube kemudian bu undir membagikan link melalui whatsapp grup.¹⁰¹

Hal ini juga disampaikan oleh Harisatur peserta didik kelas IX 7 mengungkapkan bahwa:

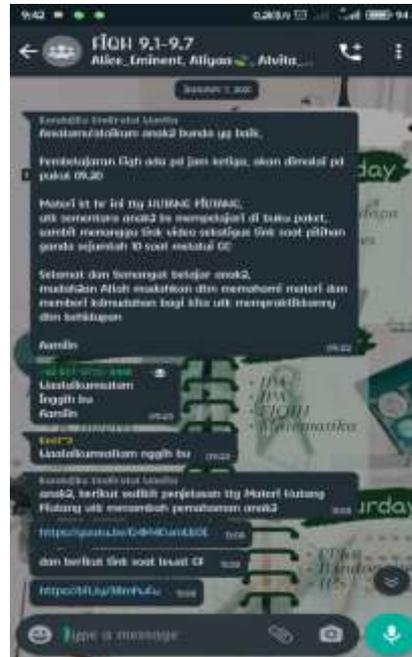
Ibu undir itu mengajar dengan menyajikan materi melalui video yang dijelaskan oleh bu undir sendiri. Jadi saya menyukai kak. Kalau menyampaikan melalui video juga lebih mudah dipahami.

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021 11.00 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Dika Eri Saputra Peserta Didik Kelas IX 3, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.15 WIB

¹⁰¹ Wawancara dengan Husna Faizatuz Zahro Peserta Didik Kelas IX 4, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.25 WIB

Dalam kegiatan pembelajaran bu undir membagikan link video yang sudah diunggah di youtube melalui whatsapp grup.¹⁰²



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah mengunggah video pembelajaran ke youtube, lalu pada saat proses pembelajaran guru membagikan link video melalui whatsapp grup. Karena menyampaikan materi fiqh dalam proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan

¹⁰² Wawancara dengan Harisatur Risqiya Angraini Peserta Didik Kelas IX 7, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

¹⁰³ Dokumentasi, Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Whatsapp kelas 9 MTsN 1 Tulungagung, 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

media visual berupa slide power point yang menarik berisi materi yang akan disampaikan.

Kemudian peneliti bertanya metode pembelajaran apa yang digunakan guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih, berikut jawaban dari Ibu Undir:

Karena adanya pandemi jadi proses pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh, jadi ibu menggunakan metode pembelajaran daring. Dalam metode daring ini saya memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran berupa video melalui media whatsapp atau e-learning. Dalam pelaksanaannya saya menjelaskan materi pokok bahasan yang dipelajari melalui video pembelajaran, kemudian saya menyuruh anak-anak memahami materinya, apabila masih ada yang kurang paham bisa berdiskusi dengan teman atau bertanya kepada saya. Anak-anak lebih aktif bertanya apabila masih ada materi yang kurang paham.¹⁰⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran daring. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan media video pembelajaran melalui whatsapp atau e-learning.

Peneliti juga bertanya mengenai bagaimana perbedaan pelaksanaan pembelajaran sebelum pandemi dengan sekarang. Ibu undir menjelaskan bahwa:

Sebelum pandemi pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka saya lebih sering menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada anak-anak. Sesekali saya menggunakan media pembelajaran seperti pada materi penyembelihan qurban, saya menampilkan video animasi/film menggunakan LCD proyektor yang sudah ada di kelas. Sedangkan pembelajaran saat ini menggunakan metode daring, yaitu dengan cara anak-anak yang melaksanakan pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Saat

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

pembelajaran daring sekarang ini, saya lebih mengasah kreativitas saya dengan cara belajar membuat video pembelajaran sendiri untuk digunakan siswa saat belajar memahami materi.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sebelum adanya pandemi bahwa guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara tatap muka pada mata pelajaran fiqih sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Selain itu, guru hanya memanfaatkan media pembelajaran tergantung dengan kesesuaian materi saat itu seperti tata cara penyembelihan qurban. Dalam pelaksanaannya guru memberikan tayangan video/film animasi terkait dengan materi kepada peserta didik menggunakan LCD proyektor yang sudah tersedia di kelas. Oleh karena itu, peralihan proses pembelajaran yang dulunya dilaksanakan di sekolahan menjadi di rumah, guru dituntut kreatif untuk memanfaatkan media pembelajaran.

Di MTsN 1 Tulungagung bahwa sebelumnya guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran di setiap proses kegiatan belajar mengajar, maka sekarang ini guru menjadi kreatif dengan adanya memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik agar belajar di rumah dapat berjalan efektif. Jadi, guru memiliki kreativitas yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

Respon peserta didik terhadap pembelajaran secara daring merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diketahui dalam pemahaman materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan proses berfikir peserta didik terhadap pembelajaran. Peneliti bertanya bagaimana respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. Ibu Undir mengungkapkan bahwa:

Dalam pembelajaran daring menggunakan video peserta didik responnya bagus, anak-anak lebih memahami materi yang saya sajikan dan saya buat sendiri. Karena saya kan mengajar anak kelas 9 dan pemikiran mereka lebih kritis. Sebelumnya yang mengajar bukan saya, melaikan guru lain. Beliau menyampaikan materi melalui video pembelajaran yang diambil dari youtube. Karena sekarang yang mengajar kelas 9 saya, anak-anak itu mintanya dibuatkan video yang materinya saya jelaskan sendiri. Jadi setiap materi pembelajaran, saya selalu membuat video untuk disajikan kepada anak-anak.¹⁰⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

Respon anak-anak dengan menggunakan video itu sangat baik dan mudah dipahami, karena proses kegiatan mengajar materi fiqih dengan daring memang media yang tepat untuk disajikan itu audio visual.¹⁰⁷

Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik, hal ini disampaikan oleh Dika kelas IX 3 menjawab bahwa:

Saya lebih memahami kak, apabila materi disampaikan melalui video pembelajaran lebih mudah dipahami. Semisal kayak waktu

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

ulangan atau mengerjakan tugas itu jadi lebih mudah karena bisa mengingat materi yang disampaikan melalui video.¹⁰⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Husna kelas IX 4 menjawab bahwa:

Kalau bu undir yang mengajar itu enak dipahami kak. Apabila masih belum paham materinya bisa melihat videonya yang dapat dilihat berulang-ulang sampai paham.¹⁰⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Harisatur kelas IX 7 menjawab bahwa:

Saya suka pembelajaran Fiqih menggunakan video yang dijelaskan oleh bu undir sendiri itu lebih mudah dipahami kak. Kalau video kan materinya sudah dirangkum dengan menjelaskan poin-poinnya saja jadi lebih mudah untuk dipahami.¹¹⁰

Dari penjelasan diatas, bahwa respon peserta didik ketika guru menggunakan media pembelajaran audio visual dapat memberikan pemahaman yang sangat baik dan dapat meningkatkan ketertarikan dalam belajar.

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta peserta didik dapat memahami materi pelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan. Dalam menggunakan media audio visual, apakah proses pembelajaran fiqih sudah dikatakan efektif. Ibu Undir selaku guru Fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

¹⁰⁸ Wawancara dengan Dika Eri Saputra Peserta Didik Kelas IX 3, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.15 WIB

¹⁰⁹ Wawancara dengan Husna Faizatuz Zahro Peserta Didik Kelas IX 4, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.25 WIB

¹¹⁰ Wawancara dengan Harisatur Risqiya Anggraini Peserta Didik Kelas IX 7, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

Pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, saya rasa sudah efektif. Saya kan mengajar anak kelas 9 dan pemikiran mereka lebih kritis. Sebelumnya yang mengajar bukan saya, melaikan guru lain. Beliau menyampaikan materi melalui video pembelajaran yang diambil dari youtube. Karena sekarang yang mengajar kelas 9 saya, anak-anak itu mintanya dibuatkan video yang materinya saya jelaskan sendiri. Kegiatan belajar mengajar materi fiqih kalau tidak dijelaskan dengan menggunakan video akan lebih sulit untuk dipahami peserta didik.¹¹¹

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Ibu Heny selaku guru fiqih, beliau mengatakan bahwa:

Kalau masa pandemi dengan pembelajaran daring ya efektif juga, karena apalagi selain media video pembelajaran yang digunakan. Tetapi saya rasa masih tetap kurang, karena materi fiqih itu kita butuh ceramah tatap muka kepada peserta didik dan kita materi praktek itu harus benar-bener tatap tatap muka misalnya mengenai materi praktek sholat kita harus mengecek satu-satu gerakan dan pelafalan bacaannya.¹¹²

Berdasarkan wawancara di atas dengan guru fiqih, pembelajaran secara daring menggunakan media audio visual sudah efektif, karena dalam menyajikan materi fiqih itu lebih cocok dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran.

Untuk itu peneliti juga bertanya tentang hambatan tersebut sebagai berikut. Apa yang menjadi hambatan atau kendala dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Peneliti mewawancarai Ibu Undir selaku guru fiqih, beliau menjawab bahwa:

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹¹² Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

Dalam proses pembelajaran daring ini hambatan yang saya temui kurang bisa menjelaskan materi secara detail kepada anak-anak. Mungkin saya jelaskan melalui video pembelajaran secara garis besarnya saja, tidak saya jelaskan secara detail seperti tatap muka. Mengendalikan anak-anak untuk mengumpulkan tugas biasanya masih kesusahan.¹¹³

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru fiqih, beliau menjawab bahwa:

Hambatan yang saya temui itu dalam pembelajaran fiqih ada materi untuk praktek. Saya memberi contoh melalui video, lalu saya membuat penugasan dengan anak-anak mempraktekkan yang ada di video tersebut, tetapi masih ada anak-anak yang kurang paham dan tidak mengerjakan tugasnya.¹¹⁴

Jadi, hambatan yang ditemukan guru dalam pembelajaran secara daring kurang bisa menjelaskan materi secara lengkap seperti tatap muka dan tidak bisa memberikan contoh materi praktek secara langsung kepada peserta didik.

3. Evaluasi Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

Menggunakan media pembelajaran audio visual dinilai berhasil terbukti bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar. Kemudian peneliti bertanya bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. Ibu Undir selaku guru fiqih, beliau mengungkapkan bahwa:

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

Evaluasi yang saya lakukan setiap kali pertemuan setelah materi yang saya sampaikan kepada anak-anak. Saya memberikan penugasan dengan memberikan soal-soal terkait materi tersebut contohnya hutang piutang, saya memberikan soal melalui google form. Dalam penugasan menggunakan google form lebih memudahkan anak-anak untuk mengerjakannya dan memudahkan saya dalam merekap nilai. Kemudian biasanya saya memberikan soal uraian yaitu berupa narasi dengan menyuruh anak-anak mengamati fenomena di sekitar lingkungan mereka yang berkaitan dengan materi tersebut. Saya paling suka karena anak-anak bisa mengembangkan literasinya. Dengan evaluasi yang saya berikan kira-kira materi yang saya sampaikan bisa dipahami oleh peserta didik atau tidak. Dari hasilnya itu saya bisa mengetahui dari semua peserta didik ada beberapa persen peserta didik memahami materi yang saya sampaikan lewat video tersebut. Alhamdulillah dengan menggunakan video pembelajaran hasil peserta didik mengalami peningkatan yang bagus.¹¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru fiqih.

Beliau menjawab bahwa:

Bisa dilihat dengan bagaimana anak-anak memahami materi yang saya sampaikan. Meskipun memahami anak-anak dimasa pandemi mungkin tidak bisa semaksimal ketika tatap muka. Bisa juga dilihat dari hasil anak-anak dengan mengerjakan tugas yang ada. Nah ini juga dapat dijadikan acuan sebagai evaluasi dari materi yang sudah disampaikan. Saya memberikan penugasan kepada anak-anak bisa dengan soal-soal melalui google form atau di word dan dengan mengumpulkan video praktek.¹¹⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bambang selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Pembelajaran daring saat ini pada mata pelajaran fiqih, guru dalam mengevaluasi hasil peserta didik dengan memberikan penugasan berupa soal-soal bersifat pengetahuan melalui google form. Dalam penilaian psikomotorik, bisa dengan apabila ada materi praktek, guru bisa memberikan penugasan kepada peserta didik dengan membuat video praktek sholat. Bisa juga penugasan dengan

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

mengamati lingkungan sekitar dikaitkan dengan materi yang disampaikan.¹¹⁷

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada peserta didik yang bernama Dika kelas IX 3, menjawab bahwa:

Penugasan dari ibu undir itu setelah menyampaikan materi melalui video pembelajaran lalu memberikan soal-soal lewat google form atau biasanya soal yang menyangkut tentang materi yang ada di video, jadi lebih mudah mengerjakannya tidak perlu mencari-cari lagi.¹¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Husna peserta didik kelas IX 4, menjawab bahwa:

Ibu undir dalam memberikan penugasan berupa soal-soal melalui google form. Selain itu pernah memberikan tugas dengan membuat narasi yang disuruh mengamati lingkungan sekitar dikaitkan dengan materi yang telah disampaikan.¹¹⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Harisatur peserta didik kelas IX 7, menjawab bahwa:

Penugasan dari bu undir memberikan soal-soal melalui google form, kadang diberikan soal uraian yang terkait dengan video yang sudah disampaikan tersebut.¹²⁰

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021 11.00 WIB

¹¹⁸ Wawancara dengan Dika Eri Saputra Peserta Didik Kelas IX 3, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.15 WIB

¹¹⁹ Wawancara dengan Husna Faizatuz Zahro Peserta Didik Kelas IX 4, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.25 WIB

¹²⁰ Wawancara dengan Harisatur Risqiya Anggraini Peserta Didik Kelas IX 7, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

08:55

☆ SOAL HUTANG PIUTANG

SOAL HUTANG PIUTANG

TUGAS 1 KELAS 9 SEMESTER 2

* Wajib

NAMA *

Jawaban Anda

KELAS *

9.1

9.2

9.3

9.4

Gambar 4.2 Evaluasi Pembelajaran¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan memberikan penugasan secara berkelanjutan dengan penilaian formatif yang dilakukan setiap pertemuan pembelajaran yang bersifat pengetahuan dan observasi. Diakhir pembelajaran guru selalu memberikan evaluasi kepada peserta didik tentang penjelasan materi yang sudah disampaikan, hal ini bertujuan agar guru dapat mengukur sampai mana pemahaman peserta didik. Dalam penilaian penugasan guru menggunakan google form,

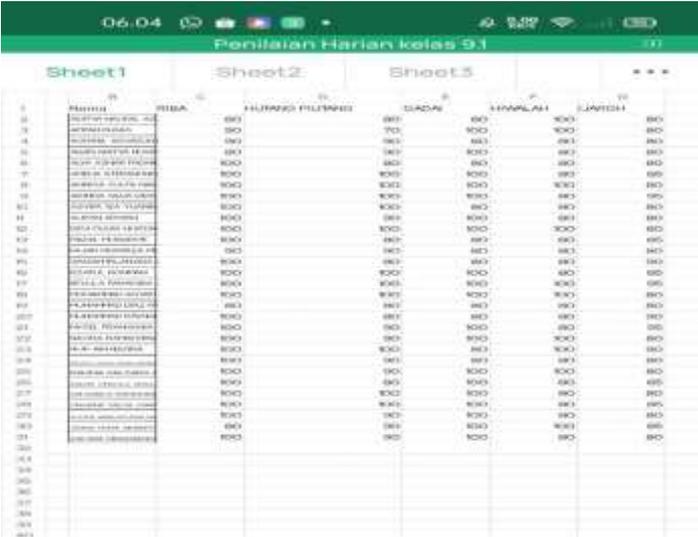
¹²¹ Dokumentasi, Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form Kelas 9 MTsN 1 Tulungagung, 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

karena lebih memudahkan peserta didik untuk mengerjakannya. Guru juga memberikan penugasan dengan mengamati fenomena yang terdapat disekitar lingkungan, dengan penugasan tersebut dapat mengembangkan berfikir peserta didik. Selain itu, guru memberikan penugasan dengan praktek seperti materi praktek sholat. Penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti juga bertanya bagaimana dampak peserta didik dalam proses pembelajaran setelah menggunakan media audio visual. Ibu Undir selaku guru Fiqih, beliau menjawab bahwa:

Dampaknya dilihat dari hasil belajar anak-anak mbak. Nilai anak-anak meningkat secara signifikan dengan adanya menggunakan media audio visual. Dapat dilihat yang sebelumnya nilai peserta didik tidak maksimal sekarang menjadi lebih baik diatas rata-rata maksimum. Selain itu anak-anak memiliki ketertarikan minat belajar dalam pembelajaran fiqih.¹²²

¹²² Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB



	Sheet1	Sheet2	Sheet3	Sheet4	Sheet5
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					

4.3 Hasil Penilaian Peserta Didik¹²³

Berdasarkan dengan dampaknya penggunaan media audio visual hasilnya peserta didik lebih memahami dalam menerima pelajaran yang disampaikan sehingga memiliki ketertarikan minat belajar yang tinggi. Dari hasil belajar peserta didik juga ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir peserta didik berada diatas KKM.

Menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran fiqh secara daring, sudah pasti ada kendala yang ditemukan dari hasil belajar peserta didik. Peneliti bertanya mengenai apakah terdapat kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan audio visual Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Undir, beliau menjawab bahwa:

¹²³ Dokumentasi, Hasil Penilaian Peserta Didik Kelas 9 MTsN 1 Tulungagung, 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

Tentunya ada kesulitan dalam pembelajaran daring apalagi ini pembelajaran fiqih. Contohnya seperti pada kelas 9 kan ada materi tentang warisan dengan berhitung, ada ketentuannya. Apalagi kan kita hanya menjelaskan secara garis besarnya saja dengan menyajikan video pembelajaran, kalau tidak diterangkan secara tatap muka itu sulit. Tapi ya ada beberapa anak-anak yang paham itu banyak.¹²⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru Fiqih, beliau menjawab bahwa:

Kesulitan yang dialami peserta didik masih ada yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan karena tidak praktek secara langsung. Karena memang materi fiqih itu butuh tatap muka dengan ceramah.¹²⁵

Selain melakukan wawancara dengan ibu guru mata pelajaran fiqih, peneliti juga bertanya kepada peserta didik yang bernama Dika kelas IX 3, menjawab bahwa:

Sebenarnya kendalanya tidak ada kak, cuma kadang materi yang disampaikan videonya kurang jelas.¹²⁶

Pembelajaran secara daring ini tentunya dalam menjelaskan materi tidak bisa lengkap seperti dalam pembelajaran tatap muka secara langsung. Karena guru menyajikan materi secara garis besarnya saja. Meskipun tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda, ada yang cepat dalam memahami

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

¹²⁶ Wawancara dengan Dika Eri Saputra Peserta Didik Kelas IX 3, Pada 14 Juni 2021, Pukul 9.15 WIB

materi pembelajaran dan ada juga yang lambat dalam memahami materi pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut. Peneliti bertanya kepada Ibu undir, beliau menjawab bahwa:

Untuk mengatasinya apabila anak-anak masih ada yang kurang paham, saya suruh bertanya mengenai video yang saya sajikan, kalau tidak begitu biasanya saya langsung memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Jadi bisa mengetahui siapa saja yang masih belum paham, dengan begitu jika belum jelas mereka bisa bertanya kepada saya melalui chat pribadi whatsapp.¹²⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Heny selaku guru fiqih.

Beliau mengungkapkan bahwa:

Cara mengatasinya tergantung keaktifan anak, semakin anak aktif saya rasa tidak ada kesulitan. Sebenarnya materi fiqih itu anak-anak rajin membaca materinya dan menyimak video prakteknya, saya rasa sudah bisa dipahami meskipun kurang lengkap tanpa secara langsung.¹²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, apabila ada peserta didik yang masih belum paham dengan materi guru dapat menjelaskan lagi mengenai materi yang disampaikan. Pembelajaran materi Fiqih mudah dipahami jika peserta didik rajin membaca materinya.

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Undirotul Wanita, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 8 Juni 2021, Pukul 10.20 WIB

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I selaku Guru Fiqih di MTsN 1 Tulungagung, Pada 10 Juni 2021, Pukul 9.30 WIB

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan penemuan sebagai berikut:

1. Persiapan Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

- a. Membuat RPP. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran hal penting yang perlu disiapkan guru menyusun perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring dengan menerapkan penyusunan RPP dengan ringkas menjadi satu lembar. Guru membuat RPP tersebut agar tujuan pembelajaran berjalan dengan terarah dan sistematis.
- b. Membuat media pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar secara daring, guru menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini, pembelajaran daring guru bertindak kreatif dalam membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran.
- c. Menyiapkan aplikasi pembuatan video. Dalam pembuatan video pembelajaran yang menarik tentunya guru menggunakan berbagai macam aplikasi. Hal ini guru bertindak kreatif dalam menggunakan aplikasi dalam pembuatan video pembelajaran seperti animaker, powtoon, kinemaster dan power point interaktif.

- d. Guru didukung dengan adanya peran sekolah memberikan program pelatihan dalam mengembangkan kreativitas guru menggunakan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

- a. Guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang dibuat sendiri dengan mengunggah ke Youtube lalu membagikan link video melalui whatsapp grup.
- b. Guru menggunakan metode daring dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.
- c. Terdapat perbedaan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, bahwa guru lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- d. Respon peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran audio visual membuat lebih memahami materi
- e. Pembelajaran secara daring dalam materi Fiqih menggunakan video pembelajaran sudah efektif.
- f. Hambatan dalam proses pembelajaran secara daring guru kurang bisa menjelaskan materi secara lengkap.

3. Evaluasi Kreativitas Guru Fiqih dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Peserta Didik di MTsN 1 Tulungagung

- a. Guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media audio visual secara berkelanjutan dengan memberikan soal latihan pada tiap pertemuan melalui google form untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah guru berikan.
- b. Dampak penggunaan media pembelajaran audio visual membuat hasil nilai peserta didik lebih meningkat di atas rata-rata dan membuat ketertarikan minat belajar yang tinggi.
- c. Dalam evaluasi penilaian psikomotorik peserta didik dapat mempraktekkan materi yang telah disampaikan dengan mengirimkan video praktek.
- d. Kendala pembelajaran secara daring dalam menjelaskan materi tidak bisa lengkap seperti dalam pembelajaran tatap muka secara langsung.